

## ABSTRAK

Pariwisata adalah sektor dimensional yang berkontribusi besar bagi perekonomian dunia. Akan tetapi, pandemi COVID-19 telah mengakibatkan keterpurukan pada sektor ini sehingga berdampak signifikan bagi stabilitas ekonomi negara-negara di dunia, salah satunya bagi Indonesia. Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan penurunan kunjungan wisatawan sebesar 88% dengan kerugian lebih dari Rp. 85,7 triliun. Langkah strategis dalam mengoptimalkan kembali pariwisata yang telah terpuruk akibat pandemi COVID-19 adalah dengan mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Sebenarnya, pemerintah memiliki mitra strategis dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan yang disebut sebagai Pokdarwis. Namun, Pokdarwis tidak dapat menjalankan perannya dengan optimal karena permasalahan yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kembali peran Pokdarwis dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan melalui strategi WITAMA. Terdapat satu teori dan konsep yang digunakan dalam mengelaborasi gagasan witama, yaitu teori *smart institutions* serta konsep pariwisata berkelanjutan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa permasalahan utama dari tidak optimalnya Pokdarwis dalam menjalankan perannya berasal dari status dan tata kelola Pokdarwis yang tergolong *traditional institutions*. Oleh karena itu, strategi reformasi kelembagaan Pokdarwis melalui WITAMA adalah jawaban untuk mengoptimalkan kembali peran Pokdarwis dalam berbagai aspek (ekonomi, sosial, dan lingkungan) untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan.

**Kata Kunci** : Pandemi COVID-19, Pariwisata Berkelanjutan, Pokdarwis, *Smart Institution*, WITAMA

## **ABSTRACT**

*Tourism is a dimensional sector that contributes significantly to the world economy. However, the COVID-19 pandemic has caused a decline in this sector, so it has had a significant impact on the economic stability of countries in the world, one of which is Indonesia. The COVID-19 pandemic has resulted in a decrease in tourist visits of 88%, with a loss of more than Rp. 85.7 trillion. A strategic step in re-optimizing tourism, which has slumped due to the COVID-19 pandemic, is to create sustainable tourism. In fact, the government has a strategic partner in realizing sustainable tourism called Pokdarwis. However, Pokdarwis cannot carry out its role optimally due to complex problems. Thus, this research aims to re-optimize the role of Pokdarwis in realizing sustainable tourism through the WITAMA strategy. There is one theory and concept used in elaborating Witama's ideas, namely the theory of smart institutions as well as the concept of sustainable tourism. The results of this research explain that the main problem of Pokdarwis not being optimal in carrying out its role comes from the status and governance of Pokdarwis, which is classified as a traditional institution. Therefore, the Pokdarwis institutional reform strategy through WITAMA is the answer to re-optimize the role of Pokdarwis in various aspects (economic, social, and environmental) to realize sustainable tourism.*

**Keyword** : COVID-19 Pandemic, Pokdarwis, Smart Institutions, Sustainable Tourism, WITAMA